

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA UTARA

**Rahmah Azizah, Horas Bagas, Hagai Rensa, Jholant Bringg Luck Amelia, Daerma
Sariani**

Program Studi S1- Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Prima Indonesia

Universitas Darma Agung

ABSTRAK

Studi ini dimaksudkan untuk menelusuri keterkaitan antara performa fiskal pemerintah daerah dan laju ekspansi ekonomi wilayah Sumatera Utara dalam rentang waktu 2020 hingga 2022. Pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai parameter sentral dalam menakar kemajuan ekonomi suatu kawasan, sedangkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dipercaya berpengaruh secara signifikan terhadap dinamika tersebut. Penelaahan ini mengeksplorasi sejumlah metrik finansial termasuk indeks otonomi fiskal, kadar desentralisasi, ukuran efisiensi anggaran, serta proporsi keselarasan belanjayang keseluruhannya dikaji dalam konteks terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai tolok ukur perkembangan ekonomi. Dari data yang terkumpul, Kota Medan memperlihatkan variabilitas dalam pertumbuhan ekonominya pasca gejolak pandemi COVID-19, dengan pertumbuhan mencapai 4,71% pada tahun 2022, setelah sebelumnya mengalami kontraksi tajam pada 2020. Riset ini menyelidiki apakah indikator-indikator tersebut memiliki implikasi terhadap akselerasi ekonomi wilayah, baik secara individu maupun kolektif. Dengan mendayagunakan pendekatan kajian pustaka dan konstruksi konseptual yang bersandar pada landasan teori keuangan daerah, diharapkan temuan riset ini dapat menyingkap esensi dari peran vital performa fiskal dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal. Implikasi yang dituju dari penelitian ini adalah menawarkan arahan kebijakan strategis guna menyempurnakan tata kelola fiskal daerah dalam upaya menumbuhkan ekonomi secara lebih progresif.

Kata kunci: kinerja keuangan, pertumbuhan ekonomi, rasio kemandirian, rasio efisiensi, derajat desentralisasi, rasio keserasian.